

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas atau kampus merupakan bagian dari jenjang pendidikan tinggi dalam sistem pendidikan. Sering kali kita mendengar bahwa perpustakaan adalah jantung dari perguruan tinggi mempunyai peran yang paling penting dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan perguruan tinggi mempunyai peran strategis untuk mengisi kebutuhan informasi sivitas akademika yakni sebagai induk informasi. Perpustakaan di perguruan tinggi harus mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan agar informasi yang mereka tawarkan tetap relevan dan tidak ketinggalan zaman. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa perpustakaan perguruan tinggi, yang mencakup dari tenaga kependidikan, mahasiswa, dan dosen, memiliki berbagai macam kebutuhan informasi yang beragam.

Menurut Sulistyono-Basuki, perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di lingkungan perguruan tinggi, baik sebagai bagian dari institusi atau sebagai lembaga yang bekerja sama untuk mencapai tujuan akademik perguruan tinggi.¹ Perpustakaan ini sering disebut perpustakaan penelitian karena peran utamanya sebagai sarana pendukung kegiatan ilmiah, dengan koleksi disesuaikan

¹ Sulistyono-Basuki. Pengantar Ilmu Perpustakaan. (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1993), 51

dengan kebutuhan sivitas akademika.

Seiring pesatnya perkembangan teknologi, perpustakaan perguruan tinggi telah mengadopsi berbagai inovasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk meningkatkan kualitas layanan. Salah satu bentuk penerapan teknologi tersebut adalah konversi katalog manual menjadi katalog daring atau *Online Public Access Catalogue* (OPAC). OPAC memungkinkan pemustaka menelusuri informasi koleksi secara mandiri, cepat, dan fleksibel, bahkan dari luar lokasi perpustakaan.

Penerapan teknologi informasi dalam sistem OPAC dapat dimaknai sejalan dengan nilai-nilai dalam Al-Qur'an, sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Al-Anbiya ayat 80:

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِّنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

Menurut Tafsir Jalalain, ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT mengajarkan kepada Nabi Daud cara membuat baju dari besi. Sebelumnya, manusia hanya menggunakan lempengan logam secara sederhana sebagai alat perlindungan. Nabi Daud adalah sosok pertama yang, dengan bimbingan Ilahi, mengembangkan baju zirah yang dapat dikenakan secara fleksibel dan fungsional sebagai pelindung diri dalam peperangan. Makna kalimat *linuhsinakum* dalam tafsir ini ditafsirkan sebagai bentuk perlindungan dari Allah SWT, yang menunjukkan bahwa semua kemampuan dan perlindungan sejati berasal dari-Nya, sehingga manusia harus senantiasa berserah diri. Selanjutnya, *lituhsinakum*

diartikan sebagai fungsi baju zirah itu sendiri, yaitu untuk melindungi secara fisik. Sementara *liyuhsinakum* dipahami sebagai bentuk kepemimpinan Nabi Daud dalam memberikan perlindungan bagi umatnya melalui teknologi pertahanan yang dia kembangkan. Ayat ini juga ditutup dengan anjuran bersyukur atas segala nikmat yang Allah berikan, termasuk dalam hal keilmuan dan keterampilan teknologi.²

Sebagaimana baju zirah melindungi fisik dalam peperangan, OPAC sebagai inovasi teknologi modern berfungsi untuk memudahkan dan melindungi akses informasi pemustaka dalam lingkup perpustakaan. Oleh karena itu, pengembangan dan pemanfaatan OPAC sepatutnya disambut dengan rasa syukur dan tanggung jawab, karena mengandung nilai-nilai efisiensi, keamanan data, dan potensi peningkatan kepuasan pemustaka.

Harrod's Librarian Glossary mendefinisikan OPAC sebagai katalog perpustakaan atau pusat informasi yang tersedia bagi pengguna secara *online* dan umumnya menyediakan berbagai fasilitas tambahan seperti informasi pinjaman, reservasi online, dan berita perpustakaan.³ Peran OPAC di lingkungan perpustakaan perguruan tinggi sangat penting, terutama dalam mendukung pemustaka, khususnya mahasiswa, dalam mencari informasi dengan cepat dan akurat. Para mahasiswa memerlukan akses yang efisien ke sumber daya informasi untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah, melakukan penelitian, dan menyelesaikan proyek akhir. OPAC memberikan kemudahan dalam melacak

² Imam Jalaluddin Al- Mahalli, *Tafsir Jalalain (Jilid 2)* (Sinar Baru Algensindo, 2016). 141-142.

³ Ray Prytherch. "*Harrod's Librarians Glossary and Reference Book*. (England: Ashgate Publishing Limited, 2005). 507.

berbagai materi pustaka, memungkinkan akses di luar jam operasional perpustakaan, terutama bagi mahasiswa yang memiliki jadwal kuliah yang padat.

Meskipun demikian, keberhasilan penggunaan OPAC tidak hanya terletak pada kecanggihan teknologi, tetapi juga pada sejauh mana OPAC mampu memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pemustaka. Keberhasilan dalam memberikan layanan perpustakaan dengan menggunakan OPAC dapat diukur melalui tingkat kepuasan pengguna.

Kepuasan dapat dimaknai sebagai kondisi psikologis seseorang atau sekelompok individu yang merasakan terpenuhinya kebutuhan dan keinginannya. Kepuasan pemustaka muncul sebagai respons terhadap kualitas pelayanan yang diberikan, salah satu indikator utamanya adalah kecepatan dalam penyampaian informasi. Dengan demikian, kepuasan pemustaka merupakan hasil dari perbandingan antara harapan pengguna terhadap suatu layanan dengan kinerja nyata yang mereka terima. Oleh karena itu, setiap institusi penyedia layanan, termasuk perpustakaan, dituntut untuk memahami ekspektasi pengguna dan berupaya untuk memenuhinya secara optimal.⁴

Penelitian mengenai pemanfaatan OPAC telah dilakukan di berbagai negara. Studi di Nigeria Selatan menunjukkan bahwa penggunaan OPAC oleh mahasiswa masih rendah, dan umumnya hanya digunakan untuk mencari lokasi dokumen atau mengecek ketersediaan buku tanpa harus datang langsung ke perpustakaan.⁵

⁴ Bersilius Candra K & Mecca Arfa. *Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan STIKES Telogorejo Semarang*. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, vol. 6, no. 3, pp. 651-660, Feb. 2019

⁵ Rachael Ejoywokoghene Eserada, and Stanley Efe Okolo. *USE OF ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOGUE (OPAC) IN SELECTED UNIVERSITY LIBRARIES IN SOUTH-SOUTH NIGERIA*. *Library Philosophy and Practice*, Apr. 2019.

Penelitian lain di Nigeria menyoroiti pentingnya peningkatan kesadaran dan pelatihan agar mahasiswa mampu menggunakan OPAC secara optimal.⁶ Sementara itu, studi di India menemukan bahwa efektivitas OPAC dipengaruhi oleh kesadaran, pendidikan, dan infrastruktur, yang berdampak langsung pada kepuasan pengguna.⁷

Penelitian di IAIN Metro juga mengindikasikan bahwa meskipun mayoritas responden menggunakan OPAC, kendala seperti keterbatasan fasilitas, antarmuka yang kurang ramah, dan kurangnya pemahaman pengguna masih menjadi tantangan.⁸ Secara umum, studi-studi tersebut menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan OPAC berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pemustaka dan memerlukan dukungan dari aspek teknis, edukatif, serta infrastruktur.

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin telah mengadopsi sistem komputerisasi untuk meningkatkan layanan, khususnya dalam pencarian informasi koleksi bahan pustaka. Salah satu bentuk inovasinya adalah penyediaan layanan OPAC sebagai alat bantu pemustaka dalam menelusuri koleksi secara mandiri dan efisien. Meskipun layanan ini memberikan kemudahan dalam akses informasi secara digital, masih ditemukan sejumlah kendala di lapangan, terutama berkaitan dengan pemahaman dan keterampilan penggunaan teknologi informasi di kalangan pemustaka.

⁶ Fabunmi, O. M. and Asubiojo, B. O. Mrs, *Awareness and Use of Online Public Access Catalogue by Students of Obafemi Awolowo University, Ile-Ife, Nigeria*. (2013). *Library Philosophy and Practice* (ejournal). 922. <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/922>

⁷ Mulla K.R and M. Chandrashekara. *A Study on the Effective Use of Online Public Access Catalogue at the Libraries of Engineering Collges in Karnataka (India)*. *International Journal of Library and Information Science* Vol. 1(3) pp. 029-042, August, 2009.

⁸ Dessy Puspita. *Studi Tentang Online Public Access Catalog (OPAC) dalam Peningkatan Kualitas di Perpustakaan IAIN Metro*. *Jurnal Dewantara* , [SI], v.12, n. 02, hal. 248-264, Februari. 2023.

Berdasarkan hasil pra-survei yang telah dilakukan oleh peneliti kepada 30 pemustaka terkait frekuensi penggunaan OPAC di perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, ditemukan variasi yang cukup besar. Sebanyak 46,7% responden menyatakan menggunakan OPAC hanya kadang-kadang, 23,3% responden jarang menggunakannya, dan hanya 20% responden yang menggunakan OPAC secara rutin setiap kali mencari koleksi. Bahkan, terdapat 10% responden yang tidak pernah menggunakan OPAC sama sekali.⁹ Data ini menunjukkan bahwa meskipun OPAC telah tersedia dan memiliki manfaat yang signifikan dalam pencarian informasi, namun belum dimanfaatkan secara maksimal oleh seluruh pemustaka. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat kendala, baik dari sisi teknis, pemahaman pengguna, maupun sosialisasi dan edukasi dari pihak perpustakaan.

Pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin masih menghadapi kesulitan dalam memahami tampilan OPAC atau menemukan informasi yang dibutuhkan secara cepat. Seringkali terjadi ketidaksesuaian antara informasi ketersediaan buku di OPAC dengan kondisi aktual di rak. Fenomena ini bahkan mendorong beberapa pemustaka untuk memilih mencari buku langsung ke rak tanpa menggunakan OPAC terlebih dahulu. Kondisi ini menunjukkan urgensi untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan OPAC serta sejauh mana layanan tersebut memenuhi ekspektasi pemustaka.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam bagaimana penggunaan OPAC di Perpustakaan Universitas

⁹ Hasil Pra Survey Frekuensi Penggunaan OPAC oleh Peneliti, pada 24-28 Februari 2025.

Islam Negeri Antasari Banjarmasin, bagaimana tingkat kepuasan pemustaka terhadap layanan tersebut, serta apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan OPAC terhadap kepuasan pemustaka. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul **“Pengaruh Penggunaan *Online Public Access Catalogue* (OPAC) terhadap Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin”**.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan pada sifat operasionalnya. Definisi operasional berisi penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh penggunaan *Online Public Access Catalogue* (OPAC) terhadap kepuasan pemustaka di perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin”, sebagai berikut:

1. Penggunaan *Online Public Access Catalogue* (OPAC)

Penggunaan merujuk pada proses, pembuatan, cara memakai, atau pemakaian suatu sistem.¹⁰ OPAC merupakan suatu alat bantuan penelusuran via katalog komputer secara *online* yang berisikan cantuman bibliografi dan dapat diakses secara umum untuk menemukan koleksi yang berada pada rak di suatu perpustakaan.¹¹ Jadi, penggunaan OPAC dalam penelitian ini adalah sistem katalog terpasang yang dapat diakses dan dipakai secara umum oleh pemustaka untuk menelusuri data katalog pada perpustakaan Universitas Islam Negeri

¹⁰ Departemen Pendidikan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2003), 716.

¹¹ Ray Prytherch. “*Harrod’s Librarians Glossary and Reference Book*. (England: Ashgate Publishing Limited, 2005). 507.

Antasari Banjarmasin. Indikator yang digunakan untuk mengukur penggunaan OPAC didasarkan pada model *End User Computing Satisfaction* (EUCS) terdiri dari isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), format (*format*), kemudahan dalam menggunakan (*Easy of use*) dan ketepatan waktu (*timeliness*).¹²

2. Kepuasan Pemustaka

Menurut Kotler dalam Erny Puspa kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dia rasakan dibandingkan dengan harapannya.¹³ Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007, pemustaka adalah pengguna perpustakaan yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.¹⁴ Jadi, kepuasan pemustaka adalah persepsi pemustaka terhadap kualitas jasa perpustakaan sama atau bahkan melebihi harapan dari pemustaka. Pemustaka dalam penelitian ini adalah anggota perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Adapun indikator dari kepuasan pemustaka yaitu terdiri dari kepuasan secara keseluruhan, konfirmasi harapan, manfaat yang dirasakan, niat penggunaan kembali, kesediaan merekomendasikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

¹² Nirwana, Anwar, Harlindah Harniati Arfan. *Pengaruh penggunaan Online Public Acces Catalogue (OPAC) terhadap Kepuasan Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Bulukumba*. Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia, Vol.2 No. 2, April 2021.

¹³ Erny Puspa, “Analisis Kepuasan Pemustaka Terhadap Pelayanan Perpustakaan Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan Budidaya”, Jurnal Pari 2, no. 2 (2016) : 114.

¹⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007.

1. Bagaimana penggunaan OPAC di perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin?
2. Bagaimana tingkat kepuasan pemustaka di perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan OPAC terhadap kepuasan pemustaka di perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan OPAC di perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui kepuasan pemustaka di perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan OPAC terhadap kepuasan pemustaka di perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pengaruh penggunaan *Online Public Access Catalogue* (OPAC) terhadap terhadap

kepuasan pemustaka di perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Serta dapat menjadi kontribusi sebagai sumber referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai penggunaan OPAC di lingkungan perpustakaan perguruan tinggi.

2. Secara Praktis

Temuan penelitian dapat memberikan rekomendasi praktis kepada perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin untuk meningkatkan layanan mereka sesuai dengan harapan dan kebutuhan pemustaka, khususnya terkait dengan penggunaan OPAC.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan kajian penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang diambil dari berbagai sumber ilmiah untuk dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Skripsi oleh Laras Shari Astria Rahayu dengan judul “Pemanfaatan OPAC (*Online Public Access Catalog*) Sebagai Sarana Penelusuran Informasi di Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan OPAC belum maksimal. Dari 16 pemustaka siswa yang terlibat dalam penelitian, hanya tiga di antaranya yang dapat menggunakan OPAC secara efektif. Pemustaka yang berhasil

menggunakan OPAC menunjukkan kemampuan untuk menjelaskan definisi dan fungsi OPAC, menguasai teknik pencarian dengan kata kunci, serta mampu merangkum informasi yang terdapat dalam OPAC. Kendala utama adalah kurangnya pengetahuan pemustaka terhadap OPAC.¹⁵

2. Skripsi oleh Evi Wulandari dengan judul “Pengaruh Penggunaan Sarana Penelusuran OPAC (*Online Public Access Catalogue*) terhadap Pemanfaatan Koleksi oleh Pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang”. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan sarana penelusuran OPAC dengan pemanfaatan koleksi oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang. Meskipun penggunaan OPAC dapat menjelaskan sekitar 4.75% dari pemanfaatan koleksi, masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi sebanyak 95.25%.¹⁶
3. Skripsi oleh Nadia Fitri dengan Judul “Pengaruh Penggunaan *Online Public Access Catalogue* (OPAC) terhadap Tingkat Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis

¹⁵ Laras Shari Astria Rahayu. *Pemanfaatan OPAC (Online Public Access Catalog) Sebagai Sarana Penelusuran Informasi di Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin*. Skripsi, Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2023. vi.

¹⁶ Evi Wulandari. *Pengaruh Penggunaan Sarana Penelusuran OPAC (Online Public Access Catalogue) terhadap Pemanfaatan Koleksi oleh Pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang*. Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, 2018. xiii.

penelitian korelasional. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan teknik analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan OPAC terhadap tingkat kepuasan pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pengaruh penggunaan OPAC terhadap tingkat kepuasan pemustaka adalah sebesar 44,4%. Sisanya, sekitar 55,6%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Oleh karena itu, peningkatan manfaat penggunaan OPAC dapat berpotensi meningkatkan tingkat kepuasan pemustaka di perpustakaan tersebut.¹⁷

Berdasarkan perbandingan penelitian terdahulu, terdapat beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaan pertama terletak pada lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlokasi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, berbeda dengan lokasi penelitian terdahulu yaitu di MAN 1 Banjarmasin, Universitas Tridinanti Palembang, dan UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Kemudian perbedaan kedua terletak pada fokus rumusan masalah, meskipun penelitian Nadia Fitri memiliki variabel yang sama, penelitian yang diteliti akan memberikan perspektif baru dengan data dari lokasi yang berbeda dan menemukan tingkat pengaruh yang berbeda. Penelitian yang diteliti juga secara spesifik mengkaji bagaimana penggunaan OPAC (dengan indikator EUCS) memengaruhi kepuasan pemustaka. Selanjutnya persamaannya terletak pada metode penelitian. Penelitian

¹⁷ Nadia Fitri. *Pengaruh Penggunaan Online Public Access Catalogue (OPAC) terhadap Tingkat Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019. Vi.

ini menggunakan metode kuantitatif korelasional, sama dengan penelitian Nadia Fitri.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pernyataan bahwa dugaan terhadap sesuatu adalah benar. Maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H1: Ada pengaruh signifikan antara penggunaan OPAC terhadap kepuasan pemustaka di perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

H. Sistematika Penulisan

BAB I berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, sistematika penulisan.

BAB II berisi kajian teori yang memuat penjelasan mengenai teori teori yang digunakan dalam penelitian, berupa teori tentang OPAC dan kepuasan pemustaka, juga memuat kerangka pikir penelitian.

BAB III berisi metode penelitian, adapun pembagian dari metode penelitian antara lain: jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV mencakup tentang penyajian dari hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi hasil uji instrumen penelitian, analisis data, hasil uji regresi linear sederhana, hasil uji hipotesis, hasil uji koefisien determinasi serta pembahasan.

BAB V merupakan bab terakhir (penutup) yang berisikan simpulan yang menguraikan hasil dari seluruh pembahasan sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti tentang Pengaruh penggunaan *Online Public Access Catalogue* (OPAC) terhadap kepuasan pemustaka di perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.